

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Sesuai dengan permasalahan yang di angkat dari penelitian ini, Pendekatan yang berkaitan idalam ipenelitian iini yaitu menggunakan pendekatan ikuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan kuesioner, angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol dan mempunyai hasil yang sesuai dengan objek yang ada di lapangan.<sup>59</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di Petani Desa Bulu Kecamatan Berbek adalah jenis penelitian asosiatif.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabenta, 2014), Hal. 8

<sup>59</sup> Asep Ssepul Hadi, "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan", (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hal. 5

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini yaitu hubungan antara Iklim, Biaya Produksi, dan Harga Jual terhadap pendapatan petani di Desa Bulu Kecamatan Berbek. Dengan penelitian ini maka bisa dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>60</sup>

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu subjek dengan objek yang lainnya. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>61</sup> Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

### **1. Variable Independen**

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang mempengaruhi positif maupun negative. Variabel ini juga sering disebut variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam kamus bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang sangat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Variabel independen

---

60 Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 7

61 Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi”, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 63

yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklim ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ), harga jual ( $X_3$ ), dan pendapatan petani ( $Y$ ).

## 2. Variable Dependend

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian. Pada hakikatnya sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam kamus bahasa Indonesia variabel dependen juga sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah pendapatan petani ( $Y$ ).

## C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah semua bagian dari objek yang akan diamati dan yang diteliti. Populasi bisa berupa orang, benda, objek ataupun yang menjadi tujuan peneliti. Populasi tidak selalu sama dengan penduduk orang yang tinggal di wilayah tersebut. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari beberapa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik ketentuan yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Pertama kali yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan survey untuk menentukan siapa populasi dari survey dalam penelitian. Dalam

penelitian ini diketahui bahwa jumlah dari Petani Desa Bulu Kecamatan Berbek sekitar 1500 orang yang menjadi petani di daerah Berbek tersebut..

## 2. Sampling

Sampling adalah salah satu cara yang digunakan dalam mengambil sebuah sampel. Untuk pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% bahkan lebih”.<sup>62</sup>

Pengambilan sampel sendiri harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian yang akan menjadi biasa, tidak dapat mewakili populasi yang telah ditetapkan. Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah salah satu teknik atau cara *Purposive Sampling*.

*Purposive Sampling* adalah teknik penentu sampel yang sering dijadikan atau digunakan dalam penelitian. Dalam bahasa kata *purposive* berarti sengaja. Jadi sederhana *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja, jadi penelitian menentukan sendiri

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 134

sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu yang sesuai dengan syarat yang peneliti ajukan seperti sifat-sifat, karakteristik, ciri, dan kriteria. Sehingga sampel ini tidak diambil secara acak akan tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan persyaratan yang sudah ditentukan agar data yang diteliti menjadi lebih valid.<sup>63</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah data dan karakteristik yang memiliki populasi itu sendiri. Sampel merupakan hitungan atau himpunan dari populasi anggotanya disebut sebagai subjek sedangkan anggota populasi adalah elemennya. Sampel juga merupakan data dari populasi yang akan diteliti.

Sampel penelitian ini adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh atau gambaran yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah bagian sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengatakan “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel akan tetapi oleh kuatnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik) serta mutu dari pelaksanaan dan pengelolaan.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal. 64

Penelitian ini menentukan jumlah sampel yang akan diambil karena jumlah dari populasi lebih dari seratus orang maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yahmane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Jumlah Kesalahan (Signifikansi eror)

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut.

$$n = \frac{1500}{1 + 1500 \cdot 10\%}$$

$$\frac{1500}{16}$$

= 93,75 dibulatkan sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden pendapatan Petani Desa Bulu Kecamatan Berbek.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah kerangka suatu hal yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Suatu fakta yang digambarkan lewat angka,

simbol, kode, dan lain-lain.<sup>64</sup> Lalu yang dimaksud dari sumber data dalam penelitian adalah dari mana data tersebut diperoleh. Penelitian ini menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama dan pengambilan data dapat berupa observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer pada penelitian ini berupa hasil kuisisioner kepada konsumen di Petani Desa Bulu Kecamatan Berbek.

#### **E. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, emosi, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi atau tingkatan dari “sangat positif” sampai “sangat negatif” dalam keperluan analisis kuantitatif maka jawaban tersebut bisa diberi skor.<sup>65</sup> Skor bisa diberi agar mengetahui tingkat objek dalam penilaian, misalnya:

---

<sup>64</sup> Bungin Burhan, “Metodologi Penelitian Sosial”, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), Hal 129

<sup>65</sup> Mushlich Anshori, Sri Iswati, “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), Hal. 68

1. SS = Sangat Setuju = skor 5
2. S = Setuju = skor 4
3. N = Netral = skor 3
4. TS = Tidak Setuju = skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju = skor 1

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket. Metode ini dengan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada konsumen atau responden yang isinya berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Iklim, Biaya Produksi, Harga Jual dan pendapatan petani. Kuisisioner ini bisa dari skala terendah; (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.<sup>66</sup>

#### **b. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang bersifat “nonbehavior”, dalam hal ini adalah data yang bersumber dari dokumen. Metode dokumentasi dapat didefinisikan

---

<sup>66</sup> Syamsul Bahri M. M., “Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos”, (Jakarta: Deepublish, 2015), Hal.

sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang ada dilapangan yang dijadikan objek penelitian tersebut.<sup>67</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari peneliti adalah dengan foto-foto hasil panen pertanian maupun lahan petani yang dijadikan sumber pendapatan petani.

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data dari penelitian sesuai dengan teknik penelitian data yang telah terpilih. Maka, instrumen harus sesuai dengan teknik data yang dipilih, sehingga instrumen dapat diperoleh berdasarkan ciri dari masing-masing teknik untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan pada indikator dari variabel yang terkait dengan penelitian ini dan kemudian dijelaskan dan dihubungkan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Untuk mempermudah dari penelitian dalam proses pembentukan kuesioner maka penelitian ini terlebih dahulu merumuskan instrumen penelitian atau Dimensi Variabel, Defenisi Operasional Variabel, Indikator dan Skala Pengukur yang ada pada penelitian ini.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Dr. Drs. Didin Fatihudin, SE. M. Si, Kapita Selektta Metode Penelitian, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 128.

<sup>68</sup> Winarno Surachman, "Metode Penelitian", (Bandung :Tarsito), Hal 87

**Tabel 3.1 Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<b>Iklm (X<sub>1</sub>)</b>	Indikator Iklm: 1) Curah Hujan 2) Sinar Matahari 3) Angin 4) Suhu	Skala Likert
<b>Biaya Produksi (X<sub>2</sub>)</b>	Indikator Biaya Produksi: 1) Modal 2) Biaya Transportasi 3) Biaya Upah Tenaga Kerja 4) Biaya Lain-lain.	Skala Likert
<b>Harga Jual (X<sub>3</sub>)</b>	indikator Harga Jual: 1) Keterjangkauab Harga 2) Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk 3) Daya Saing Harga 4) Kesesuaian Harga Dengan Manfaat	Skala Likert
<b>Pendapatan (Y)</b>	Indikator Pendapatan: 1) Memenuhi Kebutuhan Primer 2) Memenuhi Kebutuhan Sekunder 3) Memenuhi Biaya Produksi	Skala Likert

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistemasikan apa yang sedang diteiti. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif atau mencari makna dibalik data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi klasik

### a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>9</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan unruk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi.<sup>10</sup> Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen

terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>11</sup> Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawahsaja.

3. Analisis Regresi Linier berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi

permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>13</sup> Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta persamaan regresi

b<sub>1</sub> = koefisien regresi antara iklim dengan pendapatan

b<sub>2</sub> = koefisien regresi antara biaya produksi dengan pendapatan

b<sub>3</sub> = koefisien regresi antara harga jual dengan pendapatan

X<sub>1</sub> = Variabel independen (Iklim)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (Biaya Produksi)

X<sub>3</sub> = Variabel independen (Harga Jual)

e = *Error term* b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>n</sub> = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (t)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel

iklim ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ), harga jual ( $X_3$ ) terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) signifikan atau tidak. Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

1) Perumusan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_{01}$  : tidak terdapat pengaruh yang positif variabel iklim ( $X_1$ ) terhadap variabel pendapatan petani ( $Y$ ).

$H_{a1}$  : terdapat pengaruh yang positif variabel iklim ( $X_1$ ) terhadap variabel pendapatan petani ( $Y$ ).

$H_{02}$  : tidak terdapat pengaruh positif variabel biaya produksi ( $X_2$ ) terhadap variabel pendapatan petani ( $Y$ ).

$H_{a1}$  : terdapat pengaruh yang positif variabel biaya produksi ( $X_2$ ) terhadap variabel pendapatan petani ( $Y$ ).

$H_{03}$  : tidak terdapat pengaruh positif variabel harga jual ( $X_3$ ) terhadap variabel pendapatan petani ( $Y$ ).

$H_{a3}$  : terdapat pengaruh positif variabel harga jual ( $X_3$ ) terhadap variabel pendapatan petani ( $Y$ ).

2) Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

a. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

b. Bila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  gagal ditolak.

b. Uji simultan (f)

*F-test* digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan.<sup>15</sup>

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel tidak berpengaruh signifikan.
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel berpengaruh signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independennya memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.

Dalam penelitian ini setiap penilaian membuat sebuah “Master Scale” yaitu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan sesuatu sifat tertentu. Untuk penggambaran suatu master scale dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2 Kriteria Pencapaian Responden**

<b>Kriteria</b>	<b>Tingkat Capain Responden (%)</b>
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup Baik	70-79
Kurang Baik	55-69
Tidak Baik	1-54

Sumber: *sugiyono*

**Kuisisioner Pengaruh Iklim, Biaya Produksi, dan Harga Jual Terhadap  
Pendapatan Petani Padi (Studi kasus petani padi Desa Bulu Kecamatan  
Berbek Kabupaten Nganjuk)**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angket ini disampaikan kepada bapak/ibu untuk mendapatkan informasi sebagai bahan masukan skripsi ini. Oleh karena itu kami mengharap bantuan dari bapak/ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan pemikiran bapak/ibu. Selanjutnya atas partisipasi bapak/ibu, kami sampaikan banyak terima kasih.

Petunjuk pengisian:

Mohon dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	<b>IKLIM (X1)</b>					
1.	Curah hujan yang tinggi baik terhadap pertumbuhan padi					
2.	Curah hujan yang rendah baik terhadap pertumbuhan padi					
3.	Sinar matahari yang cukup baik untuk pertumbuhan padi					
4.	Sinar matahari yang berlebihan dapat merusak padi					
5.	Angin yang terlalu kencang dapat merusak padi					
6.	Tanaman padi hidup di daerah panas dan banyak mengandung uap air					
	<b>BIAYA PRODUKSI (X2)</b>					
1.	Modal yang saya keluarkan berasal dari uang pribadi					
2.	Saya mengeluarkan biaya untuk biaya perawatan hama dan obat					
3.	Saya mengeluarkan biaya pada musim panen untuk mengangkut padi pada saat panen					
4.	Saya mengeluarkan biaya untuk membeli alat peralatan untuk merawat tanaman					
	<b>HARGA JUAL (X3)</b>					
1.	Dalam menentukan harga terjadi proses tawar menawar					
2.	Harga ditetapkan berdasarkan kesepakatan					

3.	Harga yang ditawarkan petani berbeda-beda					
4.	Harga telah disepakati oleh pihak petani					
	<b>PENDAPATAN (Y)</b>					
1.	Hasil yang didapatkan saya gunakan untuk kebutuhan keluarga					
2.	Hasil yang didapatkan untuk ditabung					
3.	Hasil pada saat panen digunakan untuk biaya tanam kembali					
4.	Hasil penjualan digunakan untuk membayar buruh					
5.	Pendapatan penjualan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
6.	Hasil penjualan digunakan untuk membeli alat dan obat-obatan pestisida					

**Dengan selesainya pengisian kuesioner ini maka atas perhatian dan jawaban yang telah Anda berikan kepada peneliti mengucapkan banyak terimakasih.**